



eISSN 0000-0000 & pISSN 0000-0000

BEUT: JURNAL STUDI ISLAM

Vol. 1, No.1, Tahun 2026
Hal. 13-17

Available online at <http://ejournal.rumohjournal.org/index.php/beut>

Tantangan Pendidikan Islam di Era Modern

Saiful Azwar

Universitas Serambi Mekkah

*Email Korespodensi: azwarsaiful@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Namun, perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, globalisasi, serta perubahan sosial budaya menghadirkan berbagai tantangan baru bagi dunia pendidikan Islam. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji berbagai tantangan pendidikan Islam di era modern serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai sumber dari buku, jurnal, dan literatur ilmiah terkait pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa tantangan utama pendidikan Islam meliputi perkembangan teknologi digital, krisis moral generasi muda, rendahnya integrasi ilmu agama dan ilmu umum, serta persaingan global di bidang pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran, penguatan pendidikan karakter Islami, serta peningkatan kualitas tenaga pendidik agar pendidikan Islam tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat modern.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Era Modern, Tantangan Pendidikan, Teknologi, Moral

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, tetapi juga membentuk akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam menjadi sarana untuk menciptakan manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, dan mampu menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi.

Di era modern saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat cepat. Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Sistem pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional kini mulai beralih ke sistem digital dan berbasis teknologi. Perubahan tersebut memberikan dampak positif sekaligus tantangan bagi pendidikan Islam.

Selain perkembangan teknologi, globalisasi juga memengaruhi pola pikir, gaya hidup, dan perilaku generasi muda. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat menyebabkan terjadinya krisis moral dan menurunnya nilai-nilai religius dalam masyarakat. Pendidikan Islam dituntut untuk mampu menanamkan nilai-nilai keislaman secara kuat agar peserta didik tidak kehilangan identitas dan moralitasnya.

Tantangan lain yang dihadapi pendidikan Islam adalah masih adanya dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum. Sebagian masyarakat masih menganggap bahwa pendidikan Islam hanya berfokus pada ilmu keagamaan sehingga kurang mampu bersaing di dunia modern. Padahal, Islam mengajarkan pentingnya keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum.

Berdasarkan uraian tersebut, pendidikan Islam perlu melakukan berbagai pembaruan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar ajaran Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu tantangan pendidikan Islam di era modern.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari buku-buku yang membahas pendidikan Islam, teori pendidikan, dan perkembangan pendidikan di era modern. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan menelaah berbagai literatur yang berkaitan dengan pendidikan Islam dan tantangan yang dihadapinya di era modern. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara menguraikan, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai teori serta pendapat para ahli untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai tantangan pendidikan Islam di era modern.

Langkah-langkah penelitian meliputi:

1. Mengidentifikasi masalah penelitian terkait tantangan pendidikan Islam di era modern.

2. Mengumpulkan berbagai sumber literatur yang relevan.
3. Mengelompokkan data berdasarkan tema pembahasan.
4. Menganalisis dan menginterpretasikan data secara sistematis.
5. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis penelitian.

Melalui metode ini diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai tantangan pendidikan Islam di era modern serta solusi yang dapat diterapkan dalam menghadapi perkembangan zaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah proses pembinaan dan pengembangan potensi manusia berdasarkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Menurut para ahli, pendidikan Islam tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Dengan demikian, pendidikan Islam berfungsi membentuk manusia secara utuh, baik dari sisi spiritual, intelektual, maupun sosial.

B. Tantangan Pendidikan Islam di Era Modern

1. Perkembangan Teknologi dan Digitalisasi

Kemajuan teknologi informasi memberikan dampak besar terhadap dunia pendidikan. Peserta didik kini lebih mudah mengakses informasi melalui internet dan media sosial. Namun, tidak semua informasi yang diperoleh bersifat positif. Banyak konten negatif yang dapat memengaruhi moral dan perilaku generasi muda.

Selain itu, sebagian lembaga pendidikan Islam masih belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Kurangnya sarana dan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi menjadi kendala tersendiri.

2. Krisis Moral dan Akhlak

Era modern ditandai dengan perubahan gaya hidup yang cenderung materialistis dan individualistis. Banyak generasi muda mengalami penurunan moral, seperti kurangnya sopan santun, meningkatnya perilaku menyimpang, dan lemahnya nilai religius.

Kondisi ini menjadi tantangan besar bagi pendidikan Islam karena salah satu tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk akhlak mulia.

3. Globalisasi Budaya

Globalisasi menyebabkan masuknya budaya asing ke dalam kehidupan masyarakat. Tidak semua budaya asing sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pengaruh budaya Barat yang bebas sering kali memengaruhi pola pikir dan perilaku generasi muda sehingga menjauh dari ajaran agama.

Pendidikan Islam harus mampu menjadi benteng moral agar peserta didik dapat menyaring budaya yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

4. Dikotomi Ilmu Pengetahuan

Masih terdapat pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum dalam sistem pendidikan. Akibatnya, lulusan pendidikan Islam sering dianggap kurang kompetitif dalam bidang sains dan teknologi.

Padahal, Islam sangat mendorong umatnya untuk menuntut ilmu pengetahuan secara luas. Oleh karena itu, integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum perlu dikembangkan.

5. Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia

Sebagian tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam masih memiliki keterbatasan dalam kompetensi profesional dan penguasaan teknologi. Hal ini memengaruhi kualitas pembelajaran dan kemampuan lembaga pendidikan Islam dalam bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

6. Persaingan Global di Dunia Pendidikan

Persaingan global menuntut lembaga pendidikan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing secara internasional. Pendidikan Islam harus mampu meningkatkan mutu pendidikan agar tidak tertinggal dari lembaga pendidikan modern lainnya.

C. Upaya Menghadapi Tantangan Pendidikan Islam

1. Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum

Pendidikan Islam perlu mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum agar peserta didik memiliki keseimbangan antara spiritualitas dan intelektualitas.

2. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Lembaga pendidikan Islam harus memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran, seperti penggunaan e-learning, video pembelajaran, dan aplikasi pendidikan Islami.

3. Penguatan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam perlu diperkuat melalui pembiasaan ibadah, keteladanan guru, dan pembinaan akhlak peserta didik.

4. Peningkatan Kompetensi Guru

Guru sebagai pendidik harus terus meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, dan kemampuan teknologi agar mampu menghadapi perkembangan zaman.

5. Kerja Sama antara Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat

Pembentukan karakter peserta didik tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik dalam mendidik generasi muda.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Di era modern, pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan seperti perkembangan

teknologi, globalisasi budaya, krisis moral, dikotomi ilmu pengetahuan, serta persaingan global di bidang pendidikan.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, pendidikan Islam perlu melakukan inovasi dan pembaruan melalui integrasi ilmu agama dan ilmu umum, pemanfaatan teknologi, penguatan pendidikan karakter, serta peningkatan kualitas tenaga pendidik. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat tetap relevan dan mampu mencetak generasi yang berkualitas di era modern.

Saran

Pendidikan Islam harus terus beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai ajaran Islam. Selain itu, seluruh pihak, baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat, perlu bekerja sama dalam mendukung keberhasilan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Zakiah Daradjat. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
Ramayulis. Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas. Jakarta: Kalam Mulia.
Muhaimin. Paradigma Pendidikan Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Hasbullah. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.